

PROGRAM PKM : EDUKASI 3R TERHADAP PANTI ASUHAN LSKA PELANGI BAHTERA NUH OLEH MAHASISWA UIB KELOMPOK MODALKU

**Annie¹, Aditya Aufa Rizki², Santo Wijaya³, Irene Kwek⁴, Jenny⁵, Cynthia Anabella⁶,
Leonardo Putra Pangestu⁷, Erick⁸, Finny Velysia⁹, Angel¹⁰, Viery Virgio¹¹, Fany Novianti
Farliza¹², Yandi Sunarto¹³, Sullyven¹⁴, Fiona¹⁵, Hendra Nugraha,S.S.,M.Pd¹⁶,**

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

E-Mail :

24.annie@uib.edu, 24.aditya.rizki@uib.edu, 24.santo.wijaya@uib.edu, 24.irene.kwek@uib.edu,
24.jenny@uib.edu, 24.cynthia.anabella@uib.edu, 24.leonardo.pangestu@uib.edu,
24.erick@uib.edu, 24.finny.velysia@uib.edu, 24.angel.03@uib.edu, 24.viery.virgio@uib.edu,
24.fany.farliza@uib.edu, 24.yandisunarto@uib.edu, 24.sullyven@uib.edu, 24.fiona@uib.edu,
Nugraha@uib.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Internasional Batam dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2025 di Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh pada pukul 09.00 WIB hingga 13.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi edukasi kepada anak-anak mengenai prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dimana masalah pengolahan limbah telah menjadi tantang besar di dunia ini. Jumlah timbulan sampah dari 318 kabupaten/kota se-Indonesia mencapai hingga 34 juta ton per tahun, dengan ini kami berharap memperluas pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap prinsip 3R sejak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi edukasi prinsip 3R, melakukan permainan dengan anak-anak, dan membuat pojok literasi untuk anak-anak yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan imajinasi anak-anak. Kami berharap edukasi mengenai prinsip 3R bisa membekas dalam anak-anak dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Semoga langkah kecil ini bisa membawa dampak besar di masa depan.

Kata Kunci : Kegiatan PkM, Prinsip 3R

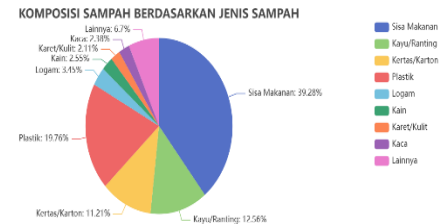
ABSTRACT

The Community Service Project (PKM) at Batam International University was held in LSKA Pelangi Bahtera Nuh Orphanage from 9:00 am to 1 pm on February 8, 2025. This activity aims to educate children about the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R), as waste management has become a major global challenge. The amount of waste generated from 318 counties/cities in Indonesia is as high as 34 million tons per year. We hope to broaden our children's understanding and cognition of the 3R principles from an early age. This activity includes providing educational materials on the 3R principles, playing games with the children, and creating a literacy corner for children, which aims to enhance their interest in reading and imagination. We hope that education about the principles of 3R will be deeply rooted in the children's hearts, and they can apply these principles in their daily lives. Hopefully, this small step can have a big impact in the future.

Keywords: *Community Service Program, 3R Principles*

Kegiatan PkM atau disebut juga dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan terutama oleh sivitas akademika untuk memberikan penyuluhan, mengajar anak-anak yang kurang mampu dan mengedukasikan masyarakat mengenai lingkungan alam yang bertujuan untuk membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan apapun (Herlina, 2022). Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan PkM dengan membagi beberapa kelompok mahasiswa ke berbagai tempat panti asuhan untuk melakukan edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2025, mahasiswa UIB kelompok Modalku mengunjungi Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh dengan tujuan melakukan program PkM dan memberi edukasi mengenai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus sebagai wadah pembelajaran di luar ruang kelas yang membuka wawasan dan menumbuhkan kepedulian sosial. Melalui kegiatan ini, kami ingin berbagi tidak hanya pengetahuan, tetapi juga semangat, perhatian, dan pengalaman positif kepada adik-adik yang ada di panti.

Masalah pengelolaan sampah sudah menjadi tantangan besar saat ini di dunia ini. Berdasarkan data SIPSN 2024, jumlah timbulan sampah dari 318 kabupaten/kota se-Indonesia mencapai hingga 34 juta ton per tahun. Sampah terkelola mencapai 59.69% dan sampah yang tidak terkelola mencapai 40.31%. Berdasarkan komposisi sampah, sisa makanan berada di posisi pertama dengan persentase 39.28%. Selanjutnya, disusul oleh kayu/ranting (12.56%), kertas/karton (11.21%) dan plastik (19.76%) (*SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*, n.d.).



Gambar 1. Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah

Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan paradigma baru dalam pengelolaan limbah dimana mencegah dan meminimalisasi limbah dengan penggunaan barang kembali dan pengolahan sampah menjadi barang baru (Alimun Utama, 2023). Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sudah dikenal luas dan mulai diterapkan di beberapa wilayah tetapi masih banyak wilayah yang belum menerapkan prinsip ini. Dengan ini, mahasiswa UIB (Universitas Internasional Batam) mengunjungi Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh membawa edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada anak-anak mengenai pentingnya menerapkan prinsip 3R di kehidupan sehari-hari. Program PkM ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap prinsip 3R.

Selama kegiatan berlangsung, kami dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing menyusun dan menjalankan program yang berbeda, namun saling melengkapi. Kami dari Modalku 1 melaksanakan kegiatan Edukasi Pengolahan Sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.

Rekan kami dari Modalku 2 menyelenggarakan berbagai Edugame interaktif mengerjakan soal dan permainan bisik berantai, yang bertujuan melatih daya pikir, fokus, dan kreativitas adik-adik panti dalam suasana yang menyenangkan.

Sementara itu, Modalku 3 menghadirkan Pojok Literasi, yaitu sebuah

sudut baca dan ruang eksplorasi literasi sebagai upaya meningkatkan minat baca dan memperkenalkan dunia literasi secara menyenangkan. Seluruh rangkaian kegiatan ini kami kemas secara komunikatif, ramah, dan tentunya disesuaikan dengan usia serta kebutuhan anak-anak.

Melalui kolaborasi ketiga kelompok ini, mahasiswa berperan penting sebagai fasilitator dan pendamping dalam menciptakan suasana belajar yang inspiratif. Mereka tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga motivator yang mampu membangun semangat dan kebiasaan positif di kalangan anak-anak panti. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberi dampak jangka pendek, tetapi juga meninggalkan kebiasaan dan pola pikir baru yang membentuk karakter anak-anak menjadi lebih peduli, cerdas, dan literat di masa depan.

Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan doa bersama yang diwakili oleh salah satu mahasiswa UIB dan dilanjutkan dengan edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui buku kecil yang telah kami susun. Untuk mendalami pemahaman tentang 3R, terdapat sesi tanya jawab dan sesi *quiz*.

Selanjutnya, mahasiswa UIB juga membuat berbagai *games* untuk menghibur anak-anak. Selain itu, terdapat juga pojok literasi yang dibuat oleh mahasiswa UIB guna meningkatkan minat baca anak-anak. Buku-buku yang ada di pojok literasi mencakup buku edukatif, buku hiburan dan buku tulis.

Kegiatan kunjungan Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh ini diakhiri dengan penyerahan bingkisan kecil kepada anak-anak. Dilanjutkan dengan foto bersama serta salam-salaman sebagai perpisahan yang hangat.

Dengan kegiatan ini, mahasiswa UIB berharap bahwa kegiatan edukasi ini dapat

meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak mengenai prinsip 3R dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

MASALAH

1. Bagaimana mahasiswa UIB (Universitas Internasional Batam) meningkatkan kesadaran dan pemahaman prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui edukasi terhadap anak-anak di Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh?
2. Bagaimana kegiatan edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dilakukan oleh mahasiswa UIB (Universitas Internasional Batam) berdampak jangka panjang terhadap anak-anak Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh?

METODE

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode yang berfokus pada makna, definisi, pengalaman, metafora, simbol dan respons dimana komunikasi dan interaksi merupakan sumber (*View of ESENSI PERBEDAAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF*, n.d.). Dalam kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini, mahasiswa UIB menggunakan metode kualitatif untuk melaksanakan edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh. Dengan metode ini, mahasiswa UIB dapat menilai bagaimana anak-anak memahami materi edukasi prinsip 3R yang telah disampaikan oleh mahasiswa UIB. Metode ini sangat

sesuai dengan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) edukasi prinsip 3R ini karena mahasiswa UIB dapat mengamati respon dari anak-anak melalui sesi edukasi, sesi tanya-jawab dan sesi *quiz*.

2. Teknik Observasi

Selain metode kualitatif, mahasiswa UIB juga menggunakan teknik observasi. Mahasiswa UIB melakukan observasi terhadap respons anak-anak mengenai edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dengan teknik observasi ini, mahasiswa UIB memperoleh gambaran yang lebih dalam tentang bagaimana anak-anak telah memahami edukasi prinsip 3R ini. Mahasiswa UIB menyediakan sesi tanya jawab dan juga sesi kuis sehingga dapat mengobservasi lebih dalam mengenai pemahaman anak-anak tentang edukasi prinsip 3R. Observasi mahasiswa UIB berfokus pada bagaimana anak-anak merespons materi yang disampaikan, cara mereka menjawab pertanyaan dan keberanian anak-anak untuk bertanya kepada mahasiswa UIB tentang materi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

3. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan.

Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2025 di Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh yang berada Ruko Bukit Golf B3 No 5, Sei Panas, Batam. Sasaran utama dari kegiatan PkM ini adalah anak-anak di Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh, yang mayoritas berada di rentang usia sekolah dasar hingga

remaja. Mereka merupakan generasi yang sedang berkembang dan sangat membutuhkan dukungan baik secara edukatif maupun emosional.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Dalam kegiatan berlangsung, anak-anak di panti tersebut sangat ramah dan sopan serta semangat dalam menjalankan edukasi prinsip 3R ini.

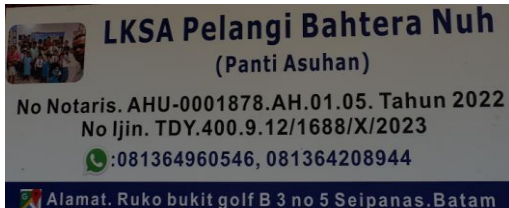
Mereka sangat aktif dalam sesi tanya jawab hingga sesi kuis berakhir. Tidak hanya aktif dalam sesi tanya jawab dan kuis, mereka juga menunjukkan semangat dalam melakukan permainan yang telah mahasiswa UIB persiapkan hingga sesi terakhir yaitu pojok literasi.

PEMBAHASAN

Pada tanggal 8 Februari 2025, Mahasiswa UIB kelompok Modalku mengunjungi Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh yang berada Ruko Bukit Golf B3 No 5, Sei Panas, Batam untuk melaksanakan kegiatan program PkM (Pengabdian kepada Masyarakat). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberi edukasi mengenai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada anak-anak di Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh yang berjumlah 26 anak.

Langkah pertama dimulai dengan tahap perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini, tim mahasiswa UIB mengumpulkan berbagai materi edukasi terkait prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), menyiapkan bantuan sosial berupa sembako, buku tulis, dan rak buku, serta menyusun alat bantu visual seperti foto-foto hasil daur ulang dan video tutorial. Alat bantu ini digunakan agar penyampaian materi lebih mudah dipahami

oleh anak-anak. Selain itu, tim juga mempersiapkan rangkaian permainan edukatif (*edugame*) yang dirancang untuk memperkuat pemahaman anak-anak terhadap materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.



Gambar 2. Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh

Kegiatan edukasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) ini sangat penting karena melalui edukasi ini dapat meningkatkan kesadaran dan memperluas pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan ini, diharapkan anak-anak di panti asuhan dapat menanam nilai peduli lingkungan sejak usia dini dan memahami bagaimana melakukan prinsip 3R ini.



Gambar 3. Membaca Doa Bersama

Dengan harapan ini, Mahasiswa UIB memulai kegiatan ini dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa UIB. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kata-kata sambutan yang disampaikan oleh pengelola panti asuhan dan

mahasiswa UIB. Setelah acara pembuka ini, mahasiswa UIB melanjutkan dengan kegiatan yang sangat penting yaitu memaparkan edukasi prinsip 3R kepada anak-anak.



Gambar 3. Kata-kata Sambutan

Edukasi ini menggunakan PPT Slide dan buku kecil yang sudah disiapkan oleh mahasiswa UIB dimana anak-anak dapat melihat gambaran mengenai prinsip 3R. Selain itu, mahasiswa UIB juga mempersiapkan video tentang prinsip 3R, menunjukkan foto-foto produk jadi yang dihasilkan dengan menerapkan prinsip reuse dan recycle, untuk memberi gambaran nyata tentang manfaat pengolahan sampah yang dapat memudahkan anak-anak untuk memahami edukasi tersebut.

Anak-anak memberi respons yang sangat baik mengenai edukasi prinsip 3R ini. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab di mana anak-anak sangat aktif untuk bertanya lebih lanjut. Tidak hanya ada sesi tanya jawab, terdapat juga sesi kuis. Sesi ini setiap anak yang menjawab pertanyaan dari mahasiswa UIB akan mendapat hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi.



Gambar 4. Sesi Kuis

Kegiatan edukasi ini dapat disebut sukses karena telah berhasil menyampaikan materi edukasi prinsip 3R dengan baik dan benar kepada anak-anak dan mendapatkan respons yang positif dari anak-anak yang telah menerima materi edukasi ini. Anak-anak tidak hanya aktif dalam menjawab pertanyaan, mereka dapat memberikan contoh prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Permainan Quiz

Kegiatan ini dilanjutkan dengan permainan yang telah disusun oleh mahasiswa UIB sebagai hiburan untuk anak-anak yang berada di panti asuhan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta melatih daya pikir anak-anak. Permainan terdiri dari tebak kata, *word chain*, *memory game*, dan kuis. Setiap anak-anak dibagikan menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator agar semua anggota aktif dan mampu menyelesaikan permainan dalam waktu yang ditentukan. Untuk anak-anak yang menang dalam permainan tersebut akan memperoleh hadiah yang disiapkan oleh mahasiswa UIB.

Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis, kerjasama tim, dan konsentrasi anak-anak. Anak-anak tampak ceria dan bersemangat mengikuti seluruh rangkaian permainan.



Gambar 6. Permainan Quiz



Gambar 7. Permainan Word Chain

Melalui permainan ini, anak-anak memiliki respons yang positif. Kegiatan ini dapat menjalin hubungan yang menyenangkan antara mahasiswa UIB dengan anak-anak di Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh.



Gambar 8. Permainan Quiz

Kegiatan selanjutnya tidak kalah penting juga yaitu pojok literasi. Pojok literasi ini bertujuan untuk meningkatkan

minat baca dan imajinasi anak-anak sejak usia dini. Buku-buku yang ada di pojok literasi mencakup buku edukatif, buku hiburan dan buku tulis yang telah disediakan oleh mahasiswa UIB.

Pada sesi ini, anak-anak dibagikan buku cerita dan didampingi saat membaca. Pendampingan dilakukan agar anak-anak tidak hanya membaca, tetapi juga memahami isi cerita. Diharapkan melalui kegiatan ini, minat baca anak-anak meningkat dan mereka lebih terbiasa untuk mengeksplorasi buku sebagai sumber pengetahuan dan hiburan.

Mereka menunjukkan minat baca yang tinggi, bahkan beberapa di antaranya meminta tambahan waktu membaca. Dengan tersedianya rak buku dan koleksi bacaan baru, Pojok Literasi kini menjadi sarana permanen yang bisa terus dimanfaatkan oleh pihak panti.



Gambar 8. Pojok Literasi

Kegiatan ini pun berakhir dengan penyerahan bingkisan kecil kepada anak-anak sebagai bentuk kehangatan dari mahasiswa UIB. Selain itu mahasiswa UIB juga memberi donasi seperti keperluan rumah tangga. Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini juga ditutup dengan sesi foto bersama dengan anak-anak Panti Asuhan LSKA Pelangi Bahtera Nuh disertai dengan perpisahan yang hangat dan berkesan. Kegiatan ini akan meninggalkan kesan yang hangat dan penting bagi seluruh peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini menghasilkan beberapa luaran konkret. Di antaranya adalah meningkatnya pengetahuan anak-anak tentang pengelolaan sampah 3R, bertambahnya fasilitas literasi di panti berupa rak dan buku bacaan, serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan mendidik melalui pendekatan edugame. Tak hanya itu, bantuan sosial berupa sembako dan alat tulis juga diserahkan kepada pihak panti sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan dasar anak-anak. Kegiatan ini berhasil menciptakan dampak positif yang tidak hanya bersifat sesaat, tetapi juga berpotensi membentuk kebiasaan baru yang lebih baik di kalangan anak-anak asuh.



Gambar 9. Sesi Foto Bersama



Gambar 10. Penyerahan Donasi



Gambar 11. Foto Modalku 1



Gambar 12. Foto Modalku 2



Gambar 13. Foto Modalku 3



Gambar 14. Anak-Anak Mendengarkan Penjelasan Edukasi Prinsip 3R

Keseluruhan kegiatan PkM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memberikan bantuan sosial berupa sembako, buku tulis, dan rak buku yang sangat membantu memenuhi kebutuhan dasar anak-anak di panti asuhan. Selain itu, kegiatan edukasi mengenai pengolahan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah secara ramah lingkungan. Kegiatan interaktif seperti sesi tanya jawab dan edugame juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial anak-anak, serta mempererat kerja sama di antara mereka. Secara keseluruhan, program abdimas ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam perilaku anak-anak terhadap lingkungan dan pola pikir mereka tentang keberlanjutan.

Namun, meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, ada beberapa saran untuk meningkatkan pelaksanaan program abdimas di masa depan. Salah satunya adalah memperpanjang waktu pelaksanaan edukasi agar anak-anak dapat lebih mendalami materi dan mempraktikkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, penambahan lebih banyak kegiatan praktek langsung terkait daur ulang, seperti membuat kerajinan tangan dari sampah, bisa meningkatkan keterampilan mereka secara lebih aplikatif. Kami juga menyarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak, baik dari masyarakat maupun instansi terkait, untuk mendukung kegiatan ini agar lebih banyak anak yang bisa merasakan manfaatnya.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) di Panti Asuhan LSKA Pelangi

Bahtera Nuh memberikan banyak pelajaran berharga, baik bagi anak-anak panti maupun bagi kami sebagai pelaksana kegiatan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan dari proses yang kami lalui, terlihat bahwa edukasi ini bisa tersampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Melalui pendekatan yang interaktif dan kreatif—seperti pemaparan materi lewat buku kecil, tayangan video, presentasi, hingga sesi tanya jawab dan kuis—kami berusaha menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Kami menyadari bahwa untuk anak-anak, terutama mereka yang masih duduk di usia sekolah dasar hingga remaja, metode penyampaian informasi sangat memengaruhi bagaimana mereka menerima dan memahami materi. Oleh karena itu, kami mencoba mengemas edukasi ini sebaik mungkin agar mudah dicerna dan tetap menyenangkan.

Respons yang kami terima dari anak-anak pun sangat positif. Mereka aktif bertanya, menjawab kuis, bahkan bisa menyebutkan contoh-contoh dari prinsip 3R yang mungkin bisa mereka terapkan sendiri di kehidupan sehari-hari. Kami merasa sangat senang dan bersyukur melihat semangat dan rasa ingin tahu mereka yang tinggi. Hal ini membuat kami semakin yakin bahwa edukasi lingkungan seperti ini penting untuk terus disampaikan sejak dini, karena kebiasaan baik yang ditanamkan sejak kecil akan berdampak besar di masa depan.

Selain edukasi, kami juga ingin membangun hubungan yang hangat dan penuh makna dengan anak-anak panti. Oleh karena itu, kegiatan dilanjutkan dengan berbagai permainan seperti tebak kata, *word chain*, *memory game*, serta pembuatan pojok literasi yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca mereka. Semua kegiatan ini tidak

hanya memberikan manfaat edukatif, tetapi juga menghadirkan suasana akrab, penuh tawa, dan menyenangkan.

Di akhir kegiatan, kami membagikan bingkisan kecil serta memberikan donasi sebagai bentuk kepedulian dan rasa kasih kepada mereka. Momen penutup ini ditandai dengan sesi foto bersama dan salam perpisahan yang hangat. Bagi kami, ini bukan sekadar program PkM biasa—melainkan pengalaman yang sangat berkesan dan bermakna. Kami belajar bahwa berbagi tidak selalu tentang materi, tapi juga tentang ilmu, perhatian, dan waktu.

Melalui kegiatan ini, kami berharap edukasi mengenai prinsip 3R bisa membekas dalam pikiran dan hati anak-anak, dan mereka bisa mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sekecil apa pun itu. Semoga langkah kecil ini bisa membawa dampak besar di masa depan, dan semoga kegiatan seperti ini terus dilakukan secara berkelanjutan, baik oleh kami maupun mahasiswa lainnya yang peduli terhadap lingkungan dan pendidikan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak panti asuhan, semua peserta, dan para pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Dukungan yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran program abdimas ini dan diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi anak-anak di panti asuhan. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan dan berkembang di masa depan untuk kesejahteraan dan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.

REFERENSI

Alimun Utama, A. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ilmu*

Sosial Dan Pendidikan (JISIP), 7(1), 2598–9944.

<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4509>
/http

Herlina, E. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.

SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. (n.d.). Retrieved July 27, 2025, from <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/>

View of ESENSI PERBEDAAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF. (n.d.). Retrieved August 4, 2025, from <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/46/56>